

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mencoba mendeskripsikan berbagai fenomena yang terjadi di tempat penelitian dan variabel penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang hasil analisisnya tidak hanya mendeskripsikan secara verbal namun mengikut sertakan data-data angka berupa hasil statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini metode penelitian dilakukan secara bertahap dimulai menentukan suatu topik yang akan dibahas, mengumpulkan data-data baik secara langsung ke lapangan atau dengan studi literatur, sehingga nanti data yang telah dikumpulkan dianalisis yang kemudian mendapatkan hasil dari pembahasan tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dengan demikian, variabel penelitian menjadi hal yang dapat mengacu pada obyek penelitian. Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik *home industry* makanan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebangan Kabupaten Kuningan akan diketahui melalui kegiatan observasi ke tempat secara langsung dengan mencari data mengenai beberapa aspek yang terdiri dari:

- a. Bahan baku.
 - b. Modal.
 - c. Tenaga kerja.
 - d. Proses produksi yaitu tahap-tahap pembuatan produk.
 - e. Kualitas Produk
 - f. Peralatan produksi.
 - g. Pemasaran.
2. Pengaruh keberadaan *home industry* makanan ringan ketempling terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan akan diketahui melalui kuisisioner kepada tenaga kerja *home industry* makanan ringan ketempling untuk mendapatkan data dan informasi mengenai:
- a. Penyerapan tenaga kerja.
 - b. Peningkatan pendapatan.

3.3 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, nilai, dan fenomena-fenomena sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Ahyar, 2020). Populasi pada penelitian ini ada dua yaitu seluruh pemilik *home industry* dan seluruh tenaga kerja di *home industry* makanan ringan. seluruh *home industry* makanan ringan ketempling berjumlah 11 yang terdiri dari dusun cimulia 10 *home industry* dan dusun cilembu 1 *home industry* sedangkan tenaga kerja *home industry* makanan ringan ketempling adalah 167 pekerja yang terdiri dari dusun cimulia 157 tenaga kerja dan dusun cilembu 10 Tenaga kerja.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Dusun	Jumlah <i>Home Industry</i>	Jumlah Pekerja
1	Cimulia	10	157
2	Cilembu	1	10
Jumlah		11 <i>home industry</i>	167 pekerja

Sumber: Pengolahan Data 2023

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Setiap populasi bisa menjadi sampel dan sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Oleh karena itu, sampel yang baik harus dapat menggambarkan keseluruhan populasi dan karakteristiknya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Total Sampling* dan *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan *Total Sampling* yaitu digunakan untuk pengambilan sampling seluruh pemilik *home industry* makanan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Dengan jumlah 11 *home industry* Makanan ringan ketempling terdiri dari Dusun Cimulia 10 *home industry* dan Dusun Cilembu 1 *home industry*.

Teknik *Simple Random Sampling* digunakan untuk menentukan sampel tenaga kerja di *home industry* makanan ringan ketempling secara acak. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang terdapat pada populasi penelitian. Sampel tenaga kerja *home industry* Makanan ringan ketempling berjumlah 33 pekerja terdiri dari Dusun Cimulia 30 Tenaga kerja dan Dusun Cilembu 3 Tenaga kerja.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Dengan teknik studi literatur peneliti mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui buku, jurnal- jurnal, serta skripsi lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sebagai pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik studi literatur dengan menggunakan sumber buku, jurnal-jurnal, dan skripsi yang membantu sebagai acuan dalam penelitian sesuai dengan masalah yang dibahas untuk pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Kuesioner

Kuisisioner merupakan seperangkat pertanyaan berpilihan ganda yang diberikan kepada objek penelitian untuk mengetahui kondisinya. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengaruh *home industry* makanan ringan ketempling terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan kepada tenaga kerja *home industry* ketempling. Hasil kuesioner akan dikonversi ke dalam bentuk angka untuk dijadikan sebagai patokan bagaimana pengaruh *home industry* makanan ringan ketempling terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

3. Observasi Lapangan

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengetahui langsung fenomena yang terjadi dilapangan. Teknik obsersevasi lapangan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala dan fenomena pada objek penelitian secara sistematis. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengamati fenomena yang ada seperti produk yang dihasilkan dan proses produksi ketempling di *home industry* makanan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Hal ini, dimaksudkan agar peneliti mengetahui karakteristik *home industry* makanan ringan ketempling dilihat dari produk yang dihasilkan dan proses produksi *home industry* makanan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

4. Wawancara

Menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih lengkap dari narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai pemilik *home industry* dan tenaga kerja *home industry* makan ringan ketempling untuk mendapatkan data mengenai beberapa variabel karakteristik *home*

industry makanan ringan ketempling diantaranya produk yang dihasilkan, proses produksi, dan kualitas produk di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

5. Studi Dokumentasi

Menggunakan teknik ini, peneliti memperoleh data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis berupa data dan informasi mengenai *home industry* makanan ringan ketempling dan pelaku *home industry* seperti pemilik serta tenaga kerja *home industry* ketempling. Berupa gambar, video, ataupun rekaman elektronik yang berkaitan dengan penelitian. Beberapa sumber yang digunakan dan dimanfaatkan untuk penelitian ini adalah data monografi Desa khususnya mengenai data kependudukan berdasarkan pekerjaan dan pendapatan, peta lokasi penelitian, dan dokumentasi produk yang dihasilkan serta proses produksi di *home industry* makanan ringan ketempling dan data lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi, kuesioner, dan wawancara sebagai instrumen penelitian. Pedoman observasi berisi tentang indikator yang harus diamati dan dicatat saat proses observasi indikator karakteristik *home industry* makanan ringan ketempling seperti produk yang dihasilkan, proses produksi dan kualitas produk. Pedoman kuesioner berisi urutan pertanyaan yang harus diisi sesuai fakta yang ada dilapangan dan dijawab oleh responden yaitu pemilik *home industry* makanan ringan ketempling dan tenaga kerja *home industry* makanan ringan ketempling. Selain itu, pedoman wawancara berisi tentang urutan pertanyaan yang ditanyakan untuk mendapatkan jawaban berupa data dan informasi mengenai karakteristik *home industry* makanan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan.

1. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan ini peneliti menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang

sedang diteliti. Contoh:

- a. Batas Administrasi
 1. Sebelah Utara : Desa Cigarukgak
 2. Sebelah Selatan : Desa Ciawilor
 3. Sebelah Timur : Desa Pamijahan
 4. Sebelah Barat : Desa Ciawilor
- b. Lokasi *home industry* makanan ringan ketempling Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dilihat dari lokasi absolut dan relatif. Lokasi absolut seperti titik koordinat Desa Karangkamulyan dan lokasi relatif yaitu letak geografis Desa Karangkamulyan.
- c. Jarak yang dianalisis untuk mengetahui aksesibilitas antara masyarakat yang menjadi pelaku *home industry* makanan ringan ketempling dengan masyarakat yang menjadi konsumen.
- d. Proses produksi makanan ringan ketempling di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

2. Pedoman Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menyediakan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden yaitu pemilik dan tenaga kerja *home industry* makanan ringan ketempling untuk mengetahui kondisi ekonomi Masyarakat di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Dengan melihat indikator penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan. Contoh:

Diajukan untuk tenaga kerja *home industry* makanan ringan ketempling

- 1) Berapa pendapatan yang diterima Bapak/Ibu selama perminggu?
 - a. < Rp 250.000,00
 - b. Rp 250.000,00 – 500.000,00
 - c. > Rp 500.000,00

2) Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik wawancara dengan pedoman wawancara menyediakan beberapa pertanyaan

yang akan dijawab oleh responden yaitu pemilik dan tenaga kerja *home industry* makanan ringan ketempling. Bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan jelas untuk mengetahui karakteristik *home industry* makanan ringan ketempling dengan indikator yaitu proses produksi, produk yang dihasilkan, dan kualitas produk. Terdapat beberapa pertanyaan yang disediakan pedoman wawancara diantaranya yaitu:

1. Bagaimana Proses pembuatan makanan ringan ketempling di Desa Karangmulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan?
2. Apa saja bahan yang digunakan dalam pembuatan Makanan ringan ketempling?
3. Apa saja produk yang dihasilkan di *home industry* makanan ringan ketempling?
4. Bagaimana teknik pemasaran yang dilakukan oleh *home industry* makanan ringan ketempling?
5. Darimana bahan baku untuk pembuatan makanan ringan ketempling di *home industry* makanan ringan ketempling di Desa Karangmulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan?

3.6 Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana.

- a. Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan:

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

% = persentase alternative jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Dengan kriteria sebagai berikut:

0-20 %	= Sangat Rendah
21-40 %	= Rendah
41-60 %	= Menengah
61-80 %	= Tinggi
81-100 %	= Sangat Tinggi

- b. Penyerapan Tenaga kerja yang diserap oleh *Home industry* makanan ringan ketempling yaitu berasal dari penduduk Desa dan sekitar wilayah Desa. Adapun teknik analisis penyerapan tenaga kerja menurut (Khoiri, 2019). Dapat dilihat rumus dari penyerapan tenaga kerja sebagai berikut:

$$\text{Rumus PTK} = \frac{\sum \text{TKIS}}{\sum \text{TKDL}} \times 100\%$$

Keterangan:

PTK = Besarnya Penyerapan Tenaga Kerja

TKIS = Jumlah Tenaga kerja di *Home industry* ketempling

TKDL = Angkatan kerja di Desa Karangkamulyan

Keterangan hasil:

>70 : Tinggi

50-69 : Sedang

<50 : Rendah

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bertujuan agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian . serta, agar lebih terstruktur dan tidak terjadi kesalahan saat melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu tahapan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan segala macam administrasi dan peralatan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Pada pengumpulan informasi dapat diperoleh dari studi literatur dan lainnya. termasuk penyusunan proposal penelitian sebagai perencanaan penelitian

yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga proses yang harus dilewati. tahap pelaksanaan ini dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan mulai dari menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang telah dipersiapkan. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dilakukan keabsahan data untuk memilih dan mengklasifikasikan data yang diperlukan. Terakhir yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengelolaan data yang sesuai.

3. Tahap Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan inti dalam penelitian, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan menuliskannya dalam bentuk skripsi. Dalam tahapan ini, terdapat tahapan yang akan dilaksanakan. Pertama, menyusun kerangka skripsi yang sesuai dengan kaidah penelitian. Kedua, menulis hasil data yang telah diolah kemudian akan disusun dalam bentuk tulisan skripsi yang sesuai dengan tata bahasa yang berlaku.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian dan Tahap Sidang

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian, dalam tahapan ini, peneliti akan melaporkan hasil tulisan kepada pembimbing untuk dicek dan diberi revisi apabila masih terdapat kesalahan dalam hasil penelitian. Setelah dicek oleh pembimbing dan peneliti telah melakukan revisi maka selanjutnya tahap sidang yaitu untuk menguji hasil penelitian yang telah diteliti dengan tujuan mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

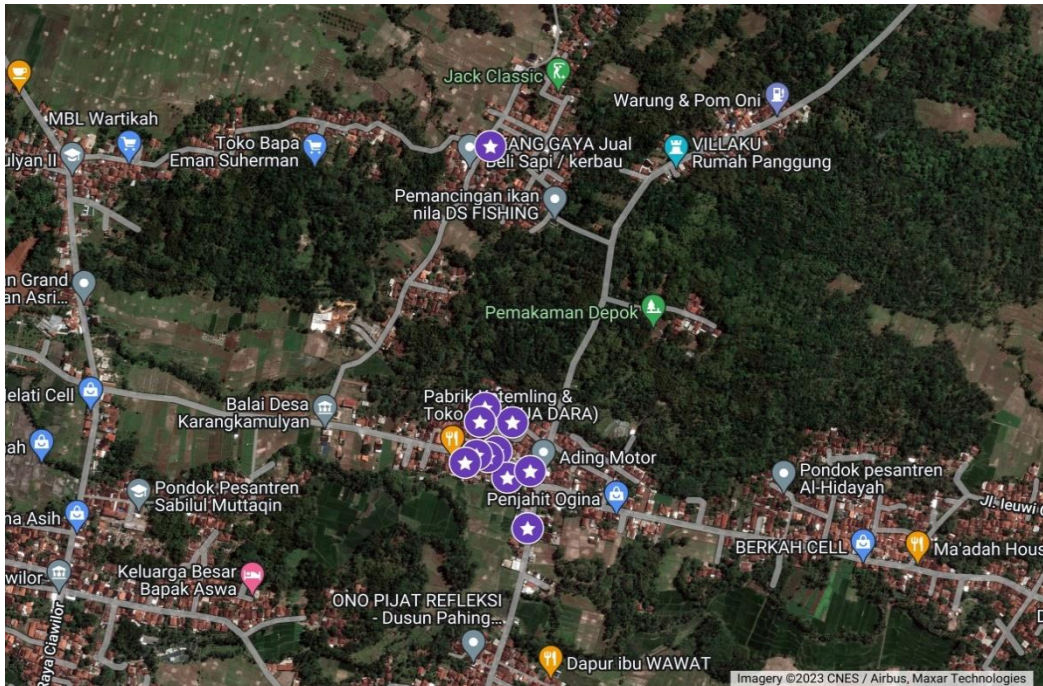
3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember 2022 - juli 2023. Dimulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi penelitian. Sekitar 8 bulan melakukan penelitian dan penyusunan laporan berupa skripsi penelitian.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan tepatnya di *home industry* makanan ringan ketempling dusun cimulia dan dusun cilembu.



Gambar 3.1 Peta Citra Satelit Desa Karangkamulyan

(Sumber: Google Earth Citra Satelit 2023)

Keterangan:

- *Home Industry* Makanan Ringan Ketempling

Lokasi absolut dari Desa Karangkamulyan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan yaitu titik koordinat berada di $6^{\circ}57'44,6''$ LS – $108^{\circ}35'02,26''$ BT. Lokasi relatif yaitu letak geografis dari Desa Karangkamulyan diantaranya:

1. Sebelah Utara : Desa Cigarukgak.
2. Sebelah Selatan : Desa Ciawilor.
3. Sebelah Timur : Desa Pamijahan.
4. Sebelah Barat : Desa Ciawilor.